

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. D dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, diperoleh hasil bahwa penerapan strategi pelaksanaan (SP) halusinasi yang dikombinasikan dengan terapi menggambar mampu membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada klien. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan pengkajian, latihan menghardik halusinasi, edukasi minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain, penyusunan aktivitas terjadwal, serta terapi menggambar dengan tema yang berbeda pada setiap pertemuan.

Pada awal pengkajian, Tn. D sering mengalami halusinasi pendengaran yang ditandai dengan mendengar bisikan tanpa stimulus nyata, tertawa dan berbicara sendiri, serta sulit berkonsentrasi. Setelah diberikan implementasi keperawatan secara rutin, klien menunjukkan perkembangan positif berupa peningkatan ketenangan, fokus saat berinteraksi, penurunan frekuensi berbicara sendiri, serta kemampuan mengontrol halusinasi melalui teknik menghardik dan aktivitas positif.

Penerapan terapi menggambar pada setiap pertemuan membantu klien mengekspresikan perasaan, pengalaman, dan harapan yang dimiliki melalui media gambar. Selain itu, terapi menggambar membantu meningkatkan konsentrasi, memberikan efek relaksasi, serta mengalihkan perhatian klien dari stimulus

internal berupa halusinasi. Perbedaan tema menggambar pada setiap sesi juga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan ekspresi diri dan fokus klien selama proses terapi berlangsung.

Dengan demikian, terapi menggambar terbukti efektif sebagai terapi suportif dalam membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada Tn. D serta dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai penerapan terapi menggambar dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan halusinasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran keperawatan jiwa serta pengembangan terapi nonfarmakologi seperti terapi menggambar.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat menerapkan terapi secara mandiri dan berkelanjutan, serta keluarga memberikan dukungan dan pendampingan agar kondisi klien tetap stabil dan kemampuan mengontrol halusinasi semakin meningkat.



